

## Rancang Bangun Aplikasi Administrasi Pendaftaran Pasien RSUD Dr. Soewandhie Surabaya

Andi Darusman<sup>1)</sup> Bambang Hariadi<sup>2)</sup> Rahayu Arya Shintawati<sup>3)</sup>

S1 / Jurusan Sistem Informasi

Fakultas Teknologi dan Informatika

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1)s10410100056@stikom.edu, 2)bambang@stikom.edu, 3)rahayu@stikom.edu

**Abstract:** *Hospitals Dr. Soewandhie is one hospitals in surabaya solid ongoing business processes in terms of service and examination of patients outpatient. Obstacles faced Hospitals Dr. Soewandhie is in data processing associated with the patient, the problem in the search data, which resulting in the case of duplication of medical card patients. Another obstacle is data inconsistency, recording data on the number patient visits different registration with the data on the amount of traffic check unit, manual data transfer and reporting process requires extra effort because scopied repeatedly prior to the general ledger. To overcome the above problems it created Design Patient Administration Systems in Hospitals Dr. Soewandhie, which can assist the administration in the registration section and check the unit that includes patient search, validation of patient, patient registration, patient queues, checks patients, drug registration and reporting. With the Design of the Patient Administration System Hospitals Dr. Soewandhie, it can provide more accurate information and assist in the search for patient data, prevent duplication of medical card, provide data on the number of patients that are consistent between the units, helping recording medical records and helps recording of dispensing. By processing the exact data it can produce useful information for the reporting head hospital.*

**Keyword:** *hospitals, administration in the registration patient*

RSUD dr. Mohammad Soewandhie Surabaya atau lebih dikenal masyarakat surabaya dengan nama RSUD Dr. Soewandhie yang terletak di Jl. Tambak Rejo 45-47, kecamatan simokerto, kelurahan tambakrejo, kota surabaya. Awal berdiri pada tahun 1964 sebagai pelayanan kesehatan di kecamatan tambaksari yang dikenal dengan nama poli penyakit kelamin tambakrejo. Yang dipimpin oleh dr. Margono. RSUD dr. Mohammad Soewandhie sebagai rumah sakit milik pemerintah kota surabaya telah melewati banyak perkembangan, sehingga saat ini mampu menjadi rumah sakit pilihan masyarakat kota surabaya, terutama untuk mendukung Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).

Berdasarkan SK Menteri Kesehatan RI Nomor : 371/MENKES/SK/V/2009 tanggal 13 mei tahun 2009. RSUD dr. Mohammad Soewandhie Surabaya yang sebelumnya adalah rumah sakit umum daerah dengan klasifikasi kelas C berubah menjadi rumah sakit umum kelas B. Selain itu juga memperoleh status badan layanan umum pada tanggal 23 juli 2009 melalui SK Walikota No. 188.45/251/436.1.2/2009 tentang penerapan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah pada rumah sakit umum daerah RSUD dr. Mohammad soewandhie kota surabaya.

Pelayanan rawat jalan dengan kata lain dapat diartikan bahwa fasilitas yang digunakan sebagai tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan, dan pengobatan pasien oleh dokter ahli di bidang masing – masing yang disediakan

untuk pasien yang membutuhkan waktu singkat untuk penyembuhannya atau tidak memerlukan pelayanan perawatan. Adapun (Peraturan Daerah) PERDA No. 9 Tahun 2008 tentang pelayanan kesehatan pada rumah sakit umum daerah dr. Mohammad soewandhie pasal 26 di jelaskan bahwa:

1. Jenis Pelayanan Rawat Jalan Terdiri dari :
  - a) Umum
  - b) Spesialis
  - c) Darurat
  - d) Eksekutif
2. Alur Pelayanan

Alur Pelayanan yaitu kemudahan dan kepastian tahapan peyanan yang diberikan kepada masyarakat. Alur pelayanan yang harus ada adalah alur peyanan rumah sakit, alur pelayanan rumah sakit, alur pelayanan kamar bersalin, alur pelayanan laboratorium dan lain – lain.alur pelayanan pasien gawat darurat disesuaikan dengan kasus agar segera mendapatkan penanganan.

3. Alur Rujukan

Sesuai dengan jenis upaya kesehatan yang diselenggarakan oleh rumah sakit ada dua macam rujukan yang dikenal, yakni :

- a) Rujukan upaya kesehatan perorangan

Adalah rujukan dengan kasus penyakit. Apabila rumah sakit tidak mampu menanggulangi satu kasus penyakit tertentu, maka rumah sakit tersebut wajib merujuknya ke sarana pelayanan kesehatan yang lebih mampu.

- b) Rujukan upaya kesehatan masyarakat

Adalah rujukan kesehatan masyarakat, misalnya kejadian luar biasa, pencemaran lingkungan dan bencana. Rujukan ini dilakukan bila rumah sakit tidak mampu menyelenggarakan dan tidak mampu menanggulangi upaya kesehatan masyarakat, maka rumah sakit wajib merujuknya ke dinas kesehatan kabupaten/kota.

Menurut (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.69 2014). pengertian rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Pengaturan penyelenggaraan rumah sakit bertujuan:

1. Mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.
2. Memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit, dan sumber daya rumah sakit
3. Memberikan kepastian hukum kepada pasien, masyarakat, sumberdaya rumah sakit, dan serta rumah sakit

Rumah Sakit mempunyai fungsi :

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yan paripurna tingkat dua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
3. penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan; dan
4. penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan

Setiap rumah sakit mempunyai kewajiban :

1. Berperan aktif dalam memberikan pelayanan kesehatan pada bencana, sesuai dengan kemampuan pelayanannya.
2. Menyediakan sarana dan pelayanan bagi masyarakat tidak mampu atau miskin.
3. Melaksanakan fungsi sosial.
4. Menyediakan sarana dan prasarana umum yang layak antara lain sarana ibadah, ruang tunggu, parkir, sarana orang cacat, wanita menyusui, anak-anak, dan lanjut usia.
5. Melaksanakan etika rumah sakit.

Pasien menurut (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.69 2014). pengertian pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan,

baik secara langsung maupun secara tidak langsung di rumah sakit.

Pelayanan rawat jalan menurut (Yanmed 1999). Adalah pelayanan kepada orang yang masuk rumah sakit, memiliki keperluan untuk observasi diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik, dan pelayanan kesehatan lainya tanpa tinggal di ruang rawat inap dan pelayanan rawat jalan adalah terdiri dari poliklinik spesialis dan poliklinik umum serta unit gawat darurat

Administrasi menurut (Siagian 2014). adalah proses keseluruhan dari bentuk suatu kerjasama antara 2 orang atau lebih berdasarkan dari rasionalitas hal tertentu untuk memperoleh hasil dari suatu tujuan tersebut.

Pada aplikasi administrasi pendaftaran pasien RSUD Dr. Soewandhie Surabaya menggunakan XAMPP menurut (Hidayatullah dan Kawistara 2014) suatu program yang digunakan untuk menjebatani database menuju aplikasi tersebut agar aplikasi bisa mengolah data yang ada di database dengan mudah, sehingga XAMPP mempunyai asal kata dari :

1. X berarti *cross platform* karena bisa digunakan di sistem operasi windows, linux, macintosh.
2. A berarti Apache karena menggunakan *web server* bernama Apache.
3. M berarti MySQL sebagai nama media penyimpanan *database management system*.
4. PP berarti PHP dan Perl digunakan untuk bahasa pemrogram pendukungnya.

Rekam medis menurut (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III 2008). Adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Isi rekam medis untuk pasien rawat jalan pada sarana pelayanan sekurang-kurangnya memuat:

1. Identitas pasien
2. Tanggal dan waktu
3. Hasil anamnesis, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit
4. Hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik
5. Diagnosa pasien
6. Rencana penatalaksanaan
7. Pengobatan dan/atau tindakan
8. Pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien
9. Untuk kasus gigi dilengkapi dengan odontogram klinik, dan
10. Persetujuan bila diperlukan.

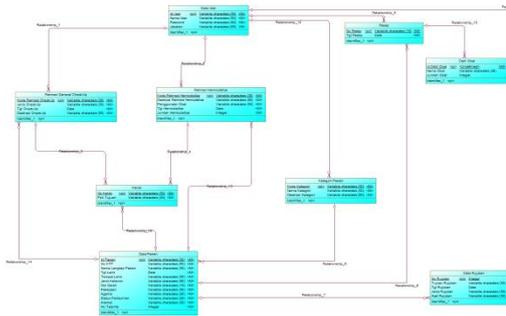
RSUD Dr. Soewandhie adalah salah satu instansi rumah sakit di kota surabaya yang dimana proses bisnisnya mengalami padat nya di mulai dari proses awal administrasi pendaftaran pasien rawat jalan dan sampai dengan menuju poli pemeriksaan pasien rawat jalan. Oleh sebab tersebut, diperlukan



obat tiap keluar untuk pasien, pelaporan rekam medis pasien hermodalisa, pelaporan pasien rekam

**Conceptual Data Model (CDM)**

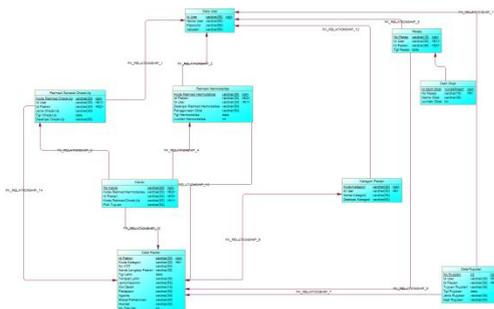
Pada *conceptual data model* di aplikasi administrasi pendaftaran pasien RSUD Dr. Soewandhie di dalamnya berjumlah sembilan tabel. Diantaranya adalah tabel user, tabel data pasien, tabel kategori pasien, tabel karcis, tabel data rujukan, tabel resep, tabel rekmed general check-up, tabel rekmed hermodalisa, tabel detail obat. Desain tersebut dapat dilihat di Gambar 3.



Gambar 3. Desain Conceptual data model database

**Physical Data Model (PDM)**

Pada *Physical Data Model (PDM)* di aplikasi administrasi pendaftaran pasien RSUD Dr. Soewandhie Surabaya didalam nya berjumlah sembilan tabel. Diantaranya adalah tabel user tabel, tabel data pasien, tabel kategori pasien, tabel karcis, tabel data rujukan, tabel rekmed general check-up, tabel rekmed hermodalisa, tabel resep, tabel detail obat. Desain tersebut dapat dilihat di Gambar 4.



Gambar 4. Desain Conceptual data model database

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Halaman Master Data Pasien**

Halaman master data pasien berfungsi untuk mendaftarkan atau mencatatkan pasien ketika melakukan proses pendaftaran pada saat di rumah sakit, pada proses tersebut yang berhak menggunakan proses tersebut adalah admin pendaftaran yang memiliki hak akses tersebut.



Gambar 5. Halaman Data Pasien

**Halaman Master Kategori Pasien**

Halaman master kategori pasien berfungsi untuk mencatatkan kategori pasien sebagai ketika pasien menggunakan kartu asuransi kesehatan nasional atau tidak ketika melakukan proses pendaftaran pada saat di rumah sakit, pada proses tersebut yang berhak menggunakan proses tersebut adalah administrator yang memiliki hak akses tersebut.



Gambar 6. Halaman Data Kategori Pasien

**Halaman Transaksi Karcis Pasien**

Halaman transaksi karcis pasien digunakan ketika pasien setelah melakukan proses pendaftaran pasien maka kemudian pasien akan mendapat karcis pasien yang digunakan untuk menuju unit poli yang di rumah sakit. Pada proses tersebut yang berhak menggunakan adalah admin pendaftaran.



Gambar 7. Halaman Transaksi Karcis Pasien

**Halaman Pemeriksaan General Check-Up Pasien**

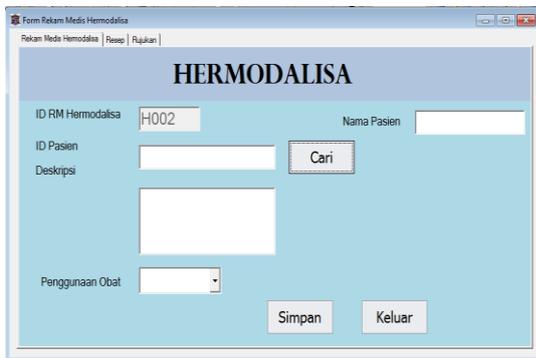
Halaman pemeriksaan general check-up pasien ini digunakan ketika pasien sudah menuju unit poli general check-up dimana hal tersebut dilakukan proses pencatatan pasien untuk jenis kepentingan pasien. Pada proses tersebut yang berhak menggunakan adalah dokter atau asisten dokter.



Gambar 7. Halaman Pemeriksaan General Check-Up Pasien

**Halaman Pemeriksaan Hermodalisa Pasien**

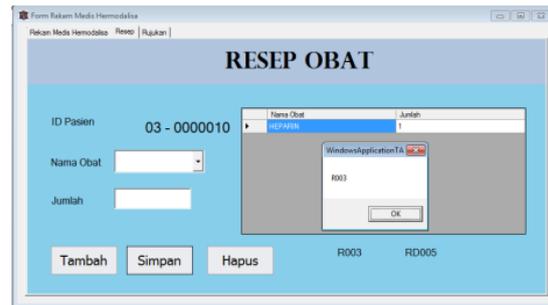
Halaman pemeriksaan hermodalisa pasien ini digunakan ketika pasien sudah menuju unit poli hermodalisa dimana hal tersebut dilakukan proses pencatatan pasien untuk jenis kepentingan pasien ketika melakukan proses cuci darah. Pada proses tersebut yang berhak menggunakan adalah dokter atau asisten dokter.



Gambar 8. Halaman Pemeriksaan Hermodalisa Pasien

**Halaman Resep Pasien**

Halaman resep pasien ini digunakan ketika pasien sudah menuju unit poli hermodalisa dimana hal tersebut dilakukan proses pencatatan pasien untuk jenis kepentingan pasien ketika melakukan proses cuci darah dan bila dibutuhkan resep untuk pasien maka disisi atas ada tab menu bagian resep untuk pasien. Pada proses tersebut yang berhak menggunakan adalah dokter atau asisten dokter.



Gambar 9. Halaman Resep Obat Pasien

**Halaman Rujukan Pasien**

Halaman rujukan pasien ini digunakan ketika pasien sudah menuju unit poli hermodalisa dimana hal tersebut dilakukan proses pencatatan pasien untuk jenis kepentingan pasien ketika



Gambar 10. Halaman Rujukan Pasien

melakukan proses cuci darah dan bila dibutuhkan resep untuk pasien maka disisi atas ada tab menu bagian rujukan bilamana fasilitas hermodalisa di rumah sakit belum memadai untuk proses hermodalisa. Pada proses tersebut yang berhak menggunakan adalah dokter atau asisten dokter.

**KESIMPULAN & SARAN**

**Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari aplikasi administrasi pendaftaran pasien RSUD Dr. Soewandhie Surabaya yaitu dapat mengelola proses administrasi pencatatan para pasien ketika melakukan pendaftaran, proses pasien ketika berobat kembali, proses ketika mendapat karcis antrian berobat, proses pencarian data pasien, dan proses menghasilkan laporan baik berupa laporan pendaftaran pasien, laporan pemeriksaan pasien ketika berobat hermodalisa, laporan pemeriksaan pasien ketika melakukan general check-up, laporan resep obat keluar, laporan yang di harapkan.

**Saran**

Saran untuk lebih bisa di integrasi dengan fitur terkoneksi sistem kedepanya pengembangan dari aplikasi ini data asuransi kesehatan nasional berupa kartu jaminan kesehatan masyarakat dari fitur bisa diketahui pasien yang menggunakan asuransi lebih cepat diketahui penggolongan pasien yang mengikuti golongan-golongan dari kartu jaminan kesehatan yang dimilikinya dari pasien ketika

melakukan kunjungan ke RSUD Dr. Soewandhie Surabaya

**RUJUKAN**

Hidayatullah, Priyanto, dan Jauhari Khairul Kawistara. *Pemrograman Website*. Bandung: Informatika, 2014.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III*. Jakarta: Departemen Kesehatan, 2008.

Raharjo, Budi. *Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL*. Bandung: Informatika, 2011.

Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.69*. Jakarta: Departemen Kesehatan, 2014.

Siagian, Sondang Parulian. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi aksara, 2014.

Sukamto, Rosa Ariani, dan Shalahudin Muhammad. *Rekayasa Perangkat Lunak dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika, 2013.

Sutarman. *Pengantar Teknologi Informasi*. Bandung: Bumi Aksara, 2009.

Yanmed, Dirjen. *Standart Pelayanan Rumah Sakit*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1999.